

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif non eksperimental. Pengumpulan data secara terstruktur yang bersumber dari data primer, yaitu kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian (Nazir, 2005).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di RW 005 Desa Sindurjan Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. Pengambilan data dilakukan pada bulan April tahun 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik-karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat RW 005 Desa Sindurjan, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo yang berjumlah 648 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2010). Sampel dari penelitian ini adalah sebagian masyarakat RW 005 Desa Sindurjan Kecamatan Purworejo Kabupaten

Purworejo yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Untuk menetapkan jumlah sampel dihitung dengan metode Slovin menggunakan rumus (Gendro, 2011) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi = 648 jiwa

E = nilai presisi (tingkat kepercayaan 90%) = 0,1

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah responden yang digunakan sebagai sampel adalah :

$$n = \frac{648}{1 + (648)(0,1)^2}$$

= 86,63 responden dibulatkan menjadi 87 responden

Jumlah minimal sampel yang harus diambil dan diberikan kuesioner sebanyak 87 responden.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Pria dan wanita dewasa usia ≥ 20 tahun
- b. Pernah menggunakan obat tradisional

c. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

a. Pria dan wanita usia ≥ 20 tahun yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan

b. Pengisian data diri maupun jawaban dalam kuesioner tidak lengkap

E. Definisi Operasional

1. Penggunaan obat : merupakan kegiatan dan usaha yang dilakukan masyarakat RW 005 Desa Sindurjan untuk memanfaatkan obat maupun bahan obat tradisional untuk pengobatan.
2. Obat Tradisional : sediaan obat yang terbuat dari bahan alam dimana keamanan dan khasiatnya telah diketahui berupa sediaan jamu, obat herbal terstandar (OHT), atau fitofarmaka.
3. Tingkat Pengetahuan : pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat tradisional untuk pengobatan yang di nilai dengan menggunakan kuesioner.

F. Instrumen Penelitian

1. Alat

Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang diketahui. Kuesioner berisi pertanyaan tentang data diri responden pada bagian pertama, dan pernyataan tentang obat tradisional dan gambaran penggunaan obat tradisional pada bagian kedua.

2. Bahan

Data primer diperoleh langsung dari responden dengan cara survei menggunakan kuesioner dan observasi keadaan lingkungan sekitar tempat penelitian.

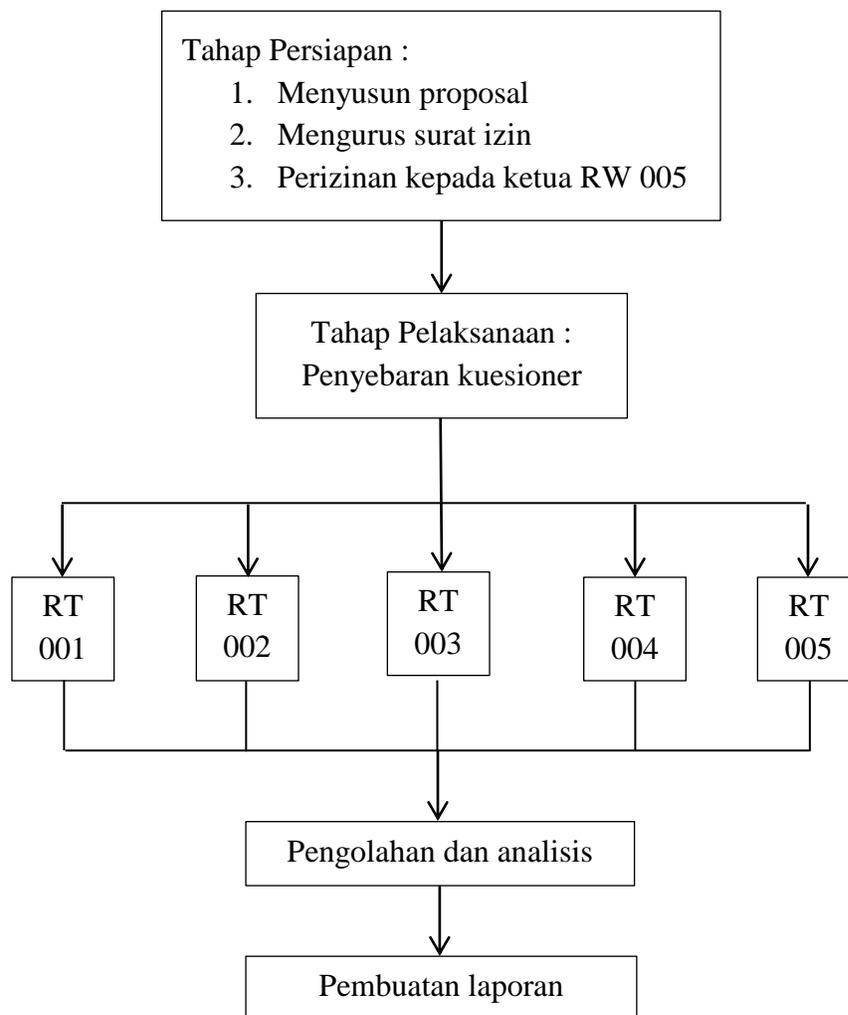
G. Cara Kerja

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan informasi langsung dari masyarakat RW 005 Desa Sindurjan, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo dengan menggunakan kuesioner. Jalannya penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan
 - a. Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan dalam sidang proposal penelitian.
 - b. Mengurus surat izin penelitian setelah mendapat persetujuan dari pembimbing.
 - c. Melakukan izin penelitian kepada ketua RW 005 Desa Sindurjan Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menentukan sampel penelitian.
 - b. Melakukan pengambilan data ke lima RT dengan menggunakan kuesioner.
3. Pengolahan dan analisis
 - a. Seleksi data (*Editing*).

- b. Pemberian kode (*Coding*).
 - c. Pemberian nilai (*Scoring*).
 - d. Tabulasi (*Tabulating*).
 - e. Interpretasi hasil.
4. Pembuatan laporan hasil penelitian

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 5. Skema Langkah Kerja

I. Validitas dan Realibilitas Kuesioner

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat seberapa besar item-item instrumen mampu mewakili konsep yang akan diukur. Validitas memuat tes yang menguji isi yang relevan dengan tujuan yang akan diukur. Dalam penelitian pengujian kualitas instrumen yang dilakukan adalah uji validitas *bivariate person*. Dikatakan valid jika signifikan $< 0,05$ atau $< 5\%$ (Sugiyono, 2010). Uji validitas dilakukan di RW 005 Desa Sindurjan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang terdiri dari 5 RT.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang digunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Dalam penelitian pengukuran reliabilitas instrumen yang dilakukan adalah metode Alpha (*Cronbach's*). Dikatakan reliabel jika koefisiensi *cronbach alpha* $> 0,7$ (Ghozali, 2011). *Output* dari *Reliability Analysis* adalah *Item-Total Statistics*, yang menghasilkan nilai-nilai alpha pada kolom *Cronbach's Alpha If Item Deleted* untuk masing-masing item, dan menghasilkan nilai *alpha* simultan pada tabel *Reliability Statistics* yang berada dibawahnya. Uji reliabilitas dilakukan pada 18 item soal yang telah dinyatakan valid.

J. Analisis Data

Data primer yang telah terkumpul dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

a. Seleksi data (*Editing*)

Proses pemeriksaan data yang diperoleh dari kuesioner sehingga didapatkan data yang akurat untuk di analisis, kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa apakah kuesioner telah di isi secara lengkap.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Pemberian kode pada tiap data sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis data.

c. Pemberian nilai (*Scoring*)

Dilakukan penilaian dengan skala Guttman dimana setiap jawaban benar atau sesuai dari masing-masing pernyataan diberi nilai 1 dan jika salah atau tidak sesuai diberi nilai 0. Penilaian dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Persentase nilai pengetahuan

f = Skor yang didapat

N = Jumlah soal

d. Tabulasi (*Tabulating*)

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis secara deskriptif dengan bentuk distribusi frekuensi kemudian ditentukan persentase dari masing-masing jawaban dan secara statistik untuk mengetahui hubungan usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan terhadap tingkat pengetahuan.

e. Interpretasi Hasil

Pengukuran tingkat pengetahuan menggunakan pengkategorian menurut Nursalam (2008), yaitu :

- 1) Baik, bila subjek mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pernyataan.
- 2) Cukup, bila subjek mampu menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pernyataan.
- 3) Kurang, bila subjek mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pernyataan.